

ABSTRAK

Perempuan pada perkembangannya ingin mengaktualisasikan dirinya dalam pembangunan, dengan menjalankan peran transisinya sebagai tenaga kerja yang ikut aktif dalam mencari nafkah. Namun adanya peran domestik bagi perempuan yang telah berstatus menikah seperti mengurus anak dan rumah tangga menyebabkan keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja menjadi lebih kompleks. Kota Semarang merupakan ibukota Propinsi Jawa Tengah yang memiliki letak geostrategis serta Upah Minimum Kabupaten/Kota yang paling tinggi diantara 35 Kabupaten/Kota lainnya di Jawa Tengah memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk bekerja di Kota Semarang.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja. variabel independen yang digunakan adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga. Dalam penentuan lokasi penelitian, penelitian ini menggunakan metode "*multistage sampling*", dan data yang terkumpul akan dianalisis dengan model "*Binary Logistic Regression*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan (pendidikan, tingkat pendapatan suami, dan jumlah tanggungan keluarga) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan perempuan berstatus menikah untuk bekerja.

Kata Kunci : Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan Suami, Jumlah Tanggungan Keluarga